



Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah melalui Bimtek dengan Metode Bimbingan Langsung di MTsN 1 Siak Tahun Pelajaran 2023/2024

Sakdiah

Pengawas Madrasah Kementerian Agama Kab. Siak Prov. Riau, Indonesia

Korespondensi penulis : diah.sabakauh@gmail.com

Abstract : Literacy is very important for students because literacy skills will affect the success of their learning and their lives. Good literacy skills will help students understand oral, written and visual texts. oral, written, and pictorial/visual texts, therefore, the development of literacy in literacy in learning is always carried out in an integrated manner between listening, speaking, reading and writing activities. This is because the four skills have a very close relationship, although each has certain characteristics. One way that can be do to improve teacher competence in building a Literacy Culture in Madrasahs is through Technical Guidance with the Method of Direct Guidance. Bimtek is an activity that is intended to provide assistance which is generally in the form of advice and guidance and guidance to solve problems / problems that are technical in nature. From the results of research conducted on teachers at MTsN 1 Siak, namely as follows: Organizing Technical Guidance with the Direct Guidance Method can improve teacher competence in building a culture of Literacy in Madrasahs at MTsN 1 Siak in the 2023/2024 academic year. This This is indicated by the score of the observation of the teacher which continues to increase from cycle 1 to cycle 3. In cycle 1 the score obtained was 78, then increased in cycle 1 to cycle 3. obtained was 78, then increased in cycle 2 to 120, and the achievement of the maximum score of 144 occurred in cycle 1 to cycle 3. achievement of the maximum score of 144 occurred in cycle 3.

Keywords : Bimtek, Teacher Competence, Literacy, Madrasah, Direct Guidance Method.

Abstrak : Literasi sangat penting bagi siswa karena keterampilan literasi akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar mereka dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik akan membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar/visual, oleh karena itu pengembangan literasi siswa dalam pembelajaran selalu dilakukan secara terpadu antara kegiatan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Hal itu karena keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang sangat erat, meskipun masing-masing memiliki ciri tertentu. Salah satu cara yang dapat di lakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah adalah melalui Bimtek Dengan Metode Bimbingan Langsung. Bimtek adalah Suatu kegiatan yang diperuntukkan untuk memberikan bantuan yang pada umumnya berupa nasehat dan tuntunan untuk menyelesaikan persoalan/masalah yang bersifat teknis. Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru di MTsN 1 Siak yaitu sebagai berikut: penyelenggaraan Bimtek Dengan Metode Bimbingan Langsung dapat meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah di MTsN 1 Siak Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal tersebut di tunjukkan dengan skor hasil pengamatan terhadap guru yang terus meningkat dari siklus 1 hingga siklus 3. Pada siklus 1 skor yang di peroleh yaitu 78, kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 120, dan pencapaian skor maksimal yaitu 144 terjadi pada siklus 3.

Kata Kunci: Bimtek, Kompetensi Guru, Literasi, Madrasah, Metode Bimbingan Langsung.

1. PENDAHULUAN

Membaca bagi sebagian masyarakat telah menjadi budaya, bahkan bagi sebagian kecil lainnya, membaca sudah menjadi kebutuhan. Jenis bacaan yang tersedia pun sangat beragam, mulai dari buku pelajaran hingga buku fiksi seperti novel dan dongeng. Di era digital saat ini, kemajuan teknologi telah memudahkan masyarakat untuk membaca melalui e-book yang dapat diakses melalui smartphone dengan mengunduhnya, baik secara gratis maupun berbayar.

Era informasi sering kali disebut sebagai era literasi, yang menggambarkan kemampuan berinteraksi, berkomunikasi, bahkan beraktualisasi tidak hanya secara lisan tetapi juga secara tertulis. Sulzby (1986) menjelaskan bahwa literasi adalah kemampuan berbahasa seseorang yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, sesuai dengan tujuannya. Dalam pengertian yang lebih sempit, Sulzby mengartikan literasi sebagai kemampuan membaca dan menulis. Senada dengan itu, Graff (2006) juga menyatakan bahwa literasi adalah kemampuan membaca dan menulis.

Literasi memiliki peran yang sangat penting, terutama bagi siswa, karena keterampilan literasi memengaruhi keberhasilan belajar dan kehidupannya. Keterampilan literasi yang baik membantu siswa dalam memahami teks lisan, tulisan, maupun gambar atau visual. Oleh karena itu, pengembangan literasi siswa dalam pembelajaran dilakukan secara terpadu, mencakup kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berhubungan erat, meskipun masing-masing memiliki ciri khas tertentu. Hubungan ini memungkinkan penguasaan satu keterampilan mendukung pengembangan keterampilan lainnya. Sebagai contoh, pembelajaran membaca juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara, menyimak, dan menulis. Setelah membaca, siswa biasanya diminta untuk menjawab pertanyaan tentang isi bacaan (berbicara), menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri (berbicara), dan menuliskannya dengan tata tulis yang benar (menulis).

Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi guru dalam membangun budaya literasi di madrasah adalah melalui Bimbingan Teknis (Bimtek) dengan metode bimbingan langsung. Bimtek merupakan kegiatan yang bertujuan memberikan bantuan, berupa nasihat dan tuntunan, untuk menyelesaikan persoalan teknis tertentu. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Peningkatan Kompetensi Guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah melalui Bimtek dengan Metode Bimbingan Langsung di MTsN 1 Siak, Kabupaten Siak Tahun Pelajaran 2023/2024."**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain tindakan sekolah. Data didapat melalui observasi langsung selama tiga siklus. Hal tersebut melibatkan pengamatan terhadap pelaksanaan Bimtek dan peningkatan kompetensi guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan, diperoleh data dari berbagai siklus yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan di peroleh hasil bahwa adanya pemahaman guru yang lebih baik mengenai Membangun Budaya Literasi di Madrasah. Hal tersebut menunjukkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah mengalami peningkatan. Pemahaman tersebut ditentukan dengan standar keberhasilan pemahaman yaitu pencapaian skor harapan senilai 108 dari jumlah skor hasil observasi.

Hasil dari refleksi pada siklus ke I ini, perolehan skor mencapai nilai 78, Skor perolehan tersebut masih kurang memenuhi skor harapan yaitu 108. Namun meskipun demikian pelaksanaan bimtek dengan metode bimbingan langsung dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan kompetensi oleh para guru meskipun peningkatan kompetensi belum tinggi.

Supervisi Pada siklus pertama dilaksanakan 1 kali pertemuan bimtek. Pada siklus pertama ini peneliti langsung mengamati peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah. Dari hasil penelitian di siklus yang pertama ini skor perolehan mencapai angka 78. Meskipun skor tersebut belum mencapai skor harapan yaitu 108, tetapi kegiatan bimtek berjalan dengan baik dan lancar karena guru terlihat antusias dalam mengikuti bimtek.

Dari reaksi dan tanggapan guru, dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan bimtek pada siklus 1 mampu meningkatkan semangat guru dalam memahami Membangun Budaya Literasi di Madrasah di MTsN 1 Siak Kecamatan Siak.

Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 2 diperoleh hasil bahwa adanya pemahaman guru yang lebih baik mengenai Membangun Budaya Literasi di Madrasah dari pada siklus sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah mengalami peningkatan. Pemahaman tersebut ditentukan dengan standar keberhasilan pemahaman yaitu pencapaian skor harapan senilai 108 dari jumlah skor hasil observasi.

Hasil dari refleksi pada siklus ke II ini adalah sudah terjadi peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah. Terbukti dari pencapaian skor hasil observasi adalah 120. Skor perolehan tersebut lebih tinggi dari skor harapan yaitu 105. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan bimtek dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah pada siklus II ini tepat sasaran..

Dari hasil observasi siklus 2 di nyatakan bahwa ada peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah dari siklus 1 ke siklus 2. Skor perolehan pada siklus 2 ini meningkat menjadi 120. Skor tersebut sudah melebihi skor harapan yang telah di tentukan yaitu 108. Maka pelaksanaan bimtek dengan metode bimbingan langsung dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah di MTsN 1 Siak Kecamatan Siak tepat sasaran.

Hasil Penelitian Siklus III

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus 3 diperoleh hasil bahwa adanya pemahaman guru yang lebih baik mengenai Membangun Budaya Literasi di Madrasah dari pada siklus sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah mengalami peningkatan. Pemahaman tersebut ditentukan dengan standar keberhasilan pemahaman yaitu pencapaian skor harapan senilai 108 dari jumlah skor hasil observasi.

Hasil dari refleksi pada siklus Skor Pengamatan ke 3 ini adalah peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah sudah mencapai skor maksimal yaitu 144. Hal tersebut membuktikan bahwa pelaksanaan bimtek dengan metode bimbingan langsung dapat meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah. Jadi, dengan dilaksanakannya Bimtek pada siklus 3 tujuan penelitian ini sudah tepat sasaran yaitu meningkatnya kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah melalui bimtek dengan metode bimbingan langsung di MTsN 1 Siak Kabupaten Siak Tahun Pelajaran 2023/2024.

Siklus ketiga adalah sebagai refleksi dari siklus yang pertama dan ke dua. Pada siklus ketiga ini diharapkan bahwa kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah di MTsN 1 Siak Kecamatan Siak semakin meningkat di dibandingkan dengan siklus-siklus sebelumnya.

Dari hasil observasi siklus 3 dinyatakan bahwa ada peningkatan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah dari siklus 2 ke siklus 3. Skor perolehan pada siklus 3 ini meningkat menjadi 144. Skor tersebut sudah melebihi skor harapan yang

telah di tentukan yaitu 108 dan merupakan skor maksimal. Maka pelaksanaan bimtek dalam meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah di MTsN 1 Siak Kecamatan Siak tepat sasaran.

4. KESIMPULAN

Penyelenggaraan Bimtek Dengan Metode Bimbingan Langsung dapat meningkatkan kompetensi guru dalam Membangun Budaya Literasi di Madrasah di MTsN 1 Siak Kecamatan Siak Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal tersebut di tunjukkan dengan skor hasil pengamatan terhadap guru yang terus meningkat dari siklus 1 hingga siklus 3. Pada siklus 1 skor yang diperoleh yaitu 78, kemudian meningkat pada siklus 2 menjadi 120, dan pencapaian skor maksimal yaitu 144 terjadi pada siklus 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Almaluddin, D. (2020). *Alat penilaian kemampuan guru: Hubungan antar pribadi. Buku III*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. (2006). *Penelitian tindakan kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Danim, S., & Khairil, H. (2011). *Profesi kepribadian*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. (1982). *Alat penilaian kemampuan guru: Buku I*. Jakarta: Proyek Pengembangan.
- Mudlofir, A., M.Ag. (2012). *Pendidikan profesional: Konsep, strategi, dan aplikasinya dalam peningkatan mutu pendidik di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Pendidikan Guru. (1982). *Panduan umum alat penilaian kemampuan guru*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Sa'ud, U. S., & Ridwan, D. (2010). *Pengembangan profesi guru*. Bandung: Alfabeta.
- Soraya. (2019). *Alat penilaian kemampuan guru: Prosedur mengajar. Buku II*. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Suhardjono, A., Hoesein, A., et al. (1995). *Pedoman penyusunan KTI di bidang pendidikan dan angka kredit pengembangan profesi guru*. Digutentis. Jakarta: Diknas.
- Suhardjono. (2005). *Laporan penelitian eksperimen dan penelitian tindakan kelas sebagai KTI*. Makalah pada pelatihan peningkatan mutu guru di LPMP Makasar, Maret 2005.
- Suhardjono. (2009). *Tanya jawab tentang PTK dan PTS*. Naskah buku.
- Supardi. (2005). *Penyusunan usulan, dan laporan penelitian-penelitian tindakan kelas*. Makalah disampaikan pada "Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara," Direktorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.